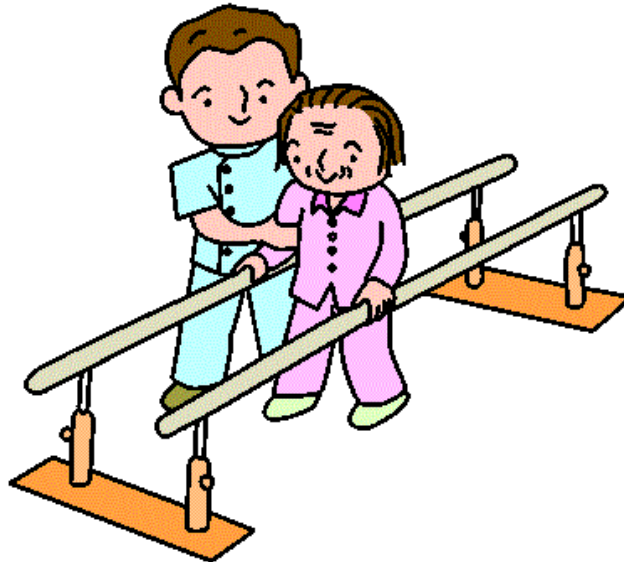




PEDOMAN PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI GERIATRI



**PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA
2017**

**VISI MISI TUJUAN
PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI**

1. Visi

Mewujudkan Program Studi D IV Fisioterapi yang unggul dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional, di bidang akademik serta non akademik yang optimal, bermutu, dan islami.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung dalam bidang geriatri.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
- d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan fisioterapis yang profesional dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan penelitian yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri
- d. Menghasilkan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Catur Dharma PT di tingkat nasional

PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI

SEKOLAH TINGGI KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
Jln. Ki Hajar Dewantoro No. 10 Ketingan, Jebres, Surakarta
BIODATA MAHASISWA



Foto mahasiswa

NAMA :
NIM :
ALAMAT :

PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas tersusunnya Pedoman Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri yang ditujukan untuk membantu mahasiswa semester Program Studi DIV Fisioterapi Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori atau materi yang didapat selama perkuliahan dan ketrampilan yang didapat di laboratorium kemudian diaplikasikan di ranah klinik. Petunjuk ini hanya memuat secara singkat tentang kompetensi, tata tertib, format penugasan dan format penilaian. Aplikasi secara klinik dapat diperkaya melalui referensi lain yang terkait.

Buku petunjuk ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi menyempurnakan buku ini di masa mendatang sangat diharapkan. Semoga buku petunjuk praktek klinik ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, September 2017



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri	SAF 1705	Mata Kuliah Utama	3	VII	30 Agustus 2017
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.		Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.		Maskun Pudjianto, M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S11	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi			
	S12	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya			
	S13	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ideologi Muhammadiyah dalam menjalankan tugas pokok sebagai profesi Fisioterapi			
	P4	Menguasai teori aplikasi pelaksanaan dan pengembangan asuhan profesi Fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan Fisioterapi Geriatri			
	P15	Menguasai konsep, teori, teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan Fisioterapi Geriatri secara mandiri ataupun berkelompok pada bidang keilmuan Fisioterapi			
	KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya			
	KU10	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya			
	KK10	Mampu mengelola dan mengimplementasikan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana intervensi profesi Fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya			
	KK19	Mampu mengaplikasikan prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan Fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada keilmuan Fisioterapi Geriatri			
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi efektif dalam peran profesi fisioterapi, menampilkan perilaku profesional			
	M2	Mahasiswa mampu mengelola administrasi pelayanan fisioterapi, sarana dan prasarana			
	M3	Mahasiswa mampu melakukan penelusuran riwayat penyakit atau <i>problem (history taking)</i>			
	M4	Mahasiswa mampu menggunakan data-data pendukung untuk menentukan diagnosis fisioterapi			
	M5	Mahasiswa mampu melakukan tindakan yang berorientasi pada keselamatan pasien atau klien, fisioterapis, dan alat			
	M6	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kondisi umum, tanda vital, dan pemeriksaan kebutuhan alat bantu dan adaptasi			

	M7	Mahasiswa mampu melakukan tes dan pengukuran karakteristik antropometri, integritas, mobilisasi sendi, kinerja otot, postur, nyeri, berjalan, lokomosi, dan keseimbangan pada lansia
	M8	Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis dan prognosis fisioterapi, merencanakan dan melaksanakan intervensi fisioterapi, serta evaluasi dan dokumentasi pelayanan fisioterapi
Diskripsi Singkat MK	Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan praktek klinik fisioterapi berupa tindakan proses fisioterapi yang meliputi: anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervensi, evaluasi, selama di lahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara komprehensif, serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Fisioterapi pada lansia	
Pustaka	Utama	
	Bellew, W. James. 2016. <i>Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company.	
	Cameron, H. Michelle. 2017. <i>Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition</i> . Philadelphia: Saunders Publisher.	
Kisner. 2017. <i>Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques) 7th Edition</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company.		
Kisner, Colby. 2017. <i>Terapi Latihan Dasar dan Teknik Edisi 6 Vol. 2</i> . EGC: Penerbit Buku Kedokteran.		
Norkin, White. 2016. <i>Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company.		
Turrell, J.W. (2017). <i>The Principles of Electrotherapy: And Their Practical Application (Classic Reprint)</i> . London: Forgotten Books.		
Pendukung		
Cook, Hegedus. 2012. <i>Orthopedic Physical Examination Tests: An Evidence-Based Approach (2nd Edition) 2nd Edition</i> . Boston: Pearson Publisher.		
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat keras :
	Soft file materi	Bed, pasien, alat terapi, form status klinik fisioterapi, kepaniteraan fisioterapi
Team teaching	-	
Mata kuliah syarat	Fisioterapi Geriatri	

Hari Ke-	Sub CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
1,2	Mahasiswa mampu mengenal lingkungan rumah sakit	Ketepatan menjelaskan tentang struktur yang ada di RS dan bangsal yang ditempati	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Sikap mahasiswa	Diskusi dan pembelajaran Kolaboratif [TM: 2x(1x7 jam)]	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi struktur rumah sakit dan bangsal • Identifikasi ruangan (poli fisioterapi) dalam rumah sakit • Identifikasi modalitas fisioterapi dalam intervensi fisioterapi 	5
3,4,5,6	Mahasiswa mampu	Ketepatan	Kriteria:	Studi kasus dan	Identifikasi kasus-kasus pada lansia di	10

	mendiskusikan kasus-kasus pada lansia yang berada di poli fisioterapi dan bangsal rumah sakit	menjelaskan kasus-kasus pada lansia dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Sikap mahasiswa	pembelajaran berbasis masalah [TM: 4x(1x7 jam)]	poli fisioterapi maupun bangsal dan intervensinya	
7,8,9,10	Mahasiswa mampu mendiskusikan kasus-kasus pada lansia yang berada di poli fisioterapi dan bangsal rumah sakit	Ketepatan menjelaskan kasus-kasus pada lansia dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Sikap mahasiswa	Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah [TM: 4x(1x7 jam)]	Identifikasi kasus-kasus pada lansia di poli fisioterapi maupun bangsal dan intervensinya	10
11, 12,13,14	Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada kasus lansia	Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada kasus lansia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Sikap mahasiswa dan ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah [TM: 4 x(1x7 jam)]	<ul style="list-style-type: none"> • Penatalaksanaan pada kasus lansia • Intervensi fisioterapi • Modalitas dan evaluasi 	30
15, 16, 17	Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada kasus lansia	Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada kasus lansia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Sikap mahasiswa dan ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah [TM: 3 x(1x7 jam)]	<ul style="list-style-type: none"> • Penatalaksanaan pada kasus lansia • Intervensi fisioterapi • Modalitas dan evaluasi 	30
18,19,20,21	Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran praktek klinik fisioterapi geriatri	Ketepatan dalam penatalaksanaan intervensi kasus dan evaluasi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Sikap mahasiswa dan ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah [TM: 4 x(1x7 jam)]	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pengkajian pada kasus lansia • Merumuskan masalah dan diagnosis fisioterapi • Pemilihan intervensi yang sesuai dengan kasus yang dihadapi • Melaksanakan intervensi fisioterapi • Melakukan evaluasi berdasarkan kasus yang dihadapi 	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ayat Al Qur'an Yang Relevan

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾
وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾
وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾
وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

Artinya :

(Yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali) dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat" (QS. Asy Syu'ara ayat: 78-82).

B. Deskripsi Mata Ajar

Fisioterapi geriatri merupakan dasar dalam menghasilkan peserta didik agar mampu memberikan intervensi fisioterapi yang aman dan efektif bagi pasien yang mengalami kasus atau gangguan pada bidang geriatri. Dalam mata ajar Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dari teori, konsep dan prinsip ilmu fisioterapi yang telah didapatkan serta mengacu pada kebijakan pemerintah. Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi; anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervenssi, evaluasi, selama di lahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara komprehensif geriatri serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan intervensi fisioterapi pada pasien dengan permasalahan geriatri di berbagai tingkat pelayanan kesehatan dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip fisioterapi geriatri.

2. Khusus Khusus

Mahasiswa diharapkan mampu melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi; anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervensi, evaluasi, selama di lahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara komprehensif geriatri serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri.

D. Syarat Praktek

Persyaratan Mengikuti Praktik Klinik Fisioterapi

1. Menyelesaikan administrasi praktik (SPP)
2. Lulus semua mata kuliah prasyarat (Tidak ada Nilai D & E)
3. Menyiapkan fisik (kerapian rambut, kumis, jambang, jenggot, kuku) dan mental
4. Menyiapkan kelengkapan praktek (fisioterapi kit, baju, sepatu dsb)
5. Menyelesaikan semua tugas akademis
6. Mengikuti pembekalan
7. Mengikuti orientasi

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KLINIK

A. TARGET KOMPETENSI

Target kompetensi Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri adalah kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa selama praktek klinik.

NO	KOMPETENSI
1	Penanganan geriatri dengan permasalahan muskuloskeletal (frozen shoulder, osteoarthritis, low back pain, dll)
2	Penanganan geriatri dengan permasalahan neuromuskuler (stroke, parkinson, ischialgia, dll)
3	Penanganan geriatri dengan permasalahan kardiovaskulopulmonal (TBC, asthma, bronkitis, cardiomegali, penyakit jantung koroner, dll)

B. TEMPAT PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI

Praktek fisioterapi geriatri dilaksanakan di rumah sakit se-Solo raya dan sekitarnya.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri dilaksanakan di poli fisioterapi dan bangsal yang memerlukan penanganan fisioterapi masing-masing rumah sakit atau lahan praktek yang digunakan sebagai tempat praktek dengan waktu yang telah ditentukan.

D. PESERTA PRAKTEK KLINIK

Mahasiswa DIV Fisioterapi STIKES Aisyiyah Surakarta Semester VII sejumlah mahasiswa dengan daftar nama mahasiswa terlampir.

E. DOSEN PEMBIMBING

Pelaksanaan Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri ini dibimbing oleh pembimbing dari pendidikan dan Rumah Sakit.

F. MEKANISME BIMBINGAN

No	Kegiatan	Keterangan
-----------	-----------------	-------------------

1	<i>Morning report</i>	Kegiatan yang dilakukan satu minggu sekali yang membahas tentang pembagian <i>jobdesk</i> pada tiap mahasiswa (pembagian poli dan bangsal)
2	<i>Afternoon report</i>	Kegiatan yang dilakukan satu minggu sekali yang mana pada kegiatan tersebut akan dilakukan pembahasan mengenai kasus-kasus dan permasalahan yang didapatkan selama praktek.
3	<i>Bed Side Teaching</i> (BST) Tutorial	BST dilakukan setiap 1 stase oleh pembimbing klinik atau pembimbing lahan. Waktu untuk pelaksanaan BST sebagai presenter pengkajian maksimal adalah 30 menit dilanjutkan dengan tutorial analisa kasus.
4	Presentasi jurnal	Presentasi jurnal wajib dilakukan sekali oleh tiap kelompok yang dilaksanakan di kampus pada Jum'at/Sabtu di Minggu terakhir stase atau sesuai dengan kesepakatan dosen. Waktu pelaksanaan presentasi jurnal maksimal adalah 60 menit
5	Presentasi kasus	Presentasi kasus dilaksanakan secara kelompok pada minggu ke dua atau sesuai kesepakatan dengan pembimbing lahan. Kasus yang dipresentasikan adalah kasus kelolaan pribadi dari anggota kelompok yang dianggap paling menarik yang sudah disupervisi dan disetujui (ACC) oleh pembimbing. Waktu untuk melaksanakan presentasi kasus maksimal adalah 60 menit.
6	DOPS	DOPS adalah observasi langsung terhadap ketrampilan prosedur/ <i>skill</i> mahasiswa. DOPS dilakukan 1 kali dalam setiap stase yang akan dilakukan oleh pembimbing klinik atau pembimbing akademik
7	Logbook Kepanitraan Status Klinis (SK)	Mahasiswa wajib mengisi logbook, membuat 3 Kepanitraan dan 2 SK dengan kasus sesuai stase yang wajib dikonsulkan kepada CI dan pembimbing akademik. Pengumpulan tugas: Logbook: setiap hari Kepanitraan: satu minggu sekali SK : minggu pertama wajib dikonsulkan (2 SK)
8	Mini C-Ex	Mini C-Ex adalah bentuk evaluasi akhir, yang dilakukan satu kali di minggu terakhir sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dalam bentuk ujian kasus.
9	Kondite	Pembimbing klinik dan akademik menilai sesuai dengan kenyataannya di setiap ruang yang ditempati oleh mahasiswa

G. TATA TERTIB MAHASISWA PRAKTIK

1. Peserta didik wajib datang tepat waktu pada setiap kegiatan.
2. Jumlah kehadiran praktik harus 100%.
3. Peserta didik boleh meninggalkan kegiatan praktik atas ijin pembimbing praktik atau jika sakit harus disertakan surat keterangan dari dokter (RS yang ditempati Praktikan).
4. Setiap mahasiswa wajib mengganti bila tidak masuk dengan alasan:
 - a. Sakit dengan Surat Keterangan dari dokter, mengganti 1 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran.
 - b. Ijin diketahui Orang-tua, mengganti 2 hari dikalikan ketidakhadiran
 - c. Tanpa Keterangan, mengganti 3 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran
5. Pengganti ketidakhadiran dilaksanakan di luar jam jadwal yang telah ditentukan dan mengetahui ttd CI.
6. Berpakaian praktik lengkap dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku pada lahan praktik.
7. Membawa peralatan (fisioterapi kit)
8. Mengisi presensi yang harus ditandatangani pembimbing klinik presensi ditinggal pada pembimbing klinik dan dikumpulkan pada koordinator praktek klinik.
9. Peserta didik harus mematuhi tata tertib yang telah ditentukan, apabila melanggar akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Teguran
 - b. Membuat surat pernyataan
 - c. Tidak diperkenankan ikut praktek
 - d. Sanksi akan diberikan sesuai dengan beratnya pelanggaran yang dilakukan.
10. Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan kemudian.
11. Kehadiran saat supervisi menjadi penilaian kondite.

H. TUGAS MAHASISWA

1. Mengisi daftar hadir.
2. Mengikuti morning report
3. Mengikuti afternoon report

4. Melaksanakan praktek klinik sesuai dengan target yang harus dicapai
5. Membuat laporan individu tentang:
 - a. Kegiatan harian (*logbook*) dengan tanda tangan CI lahan praktek
 - b. Mengisi kepanitaraan (KP) yang merupakan *mini* SK yang berisi tentang laporan pasien mulai dari anamnesis sampai evaluasi namun secara singkat sejumlah 3 KP dalam tiap stase praktek.
 - c. Laporan Kasus Klinis Fisioterapi (mengisi sesuai form SK) diambil dari kasus pada pasien berjumlah 2 buah pada setiap stase.
6. Membuat tugas kelompok yaitu menyusun makalah dengan tema yang diambil dari salah satu kasus untuk mengisi SK pada satu kelompok

I. RUJUKAN

- Bellew, W. James. 2016. *Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)*. Philadelphia:F.A. Davis Company.
- Cameron, H. Michelle. 2017. *Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition*. Philadelphia: Saunders Publisher.
- Kisner. 2017. *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques) 7th Edition*. Philadelphia:F.A. Davis Company.
- Kisner, Colby. 2017. *Terapi Latihan Dasar dan Teknik Edisi 6 Vol. 2*. EGC: Penerbit Buku Kedokteran.
- Norkin, White. 2016. *Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition*. Philadelphia:F.A. Davis Company.
- Turrell, J.W. (2017). *The Principles of Electrotherapy: And Their Practical Application (Classic Reprint)*. London: Forgotten Books.

BAB III EVALUASI

A. KELULUSAN PRAKTEK KLINIK

(Sebagai pertimbangan untuk kelulusan praktek klinik)

1. Kehadiran mahasiswa wajib hadir 100%
2. Mahasiswa wajib menyerahkan tugas-tugas
3. Mahasiswa menunjukkan perilaku sebagai calon professional yang Islami

B. PENILAIAN

Penilaian mahasiswa pada praktek klinik menggabungkan 2 komponen utama yakni komponen nilai proses (30%), evaluasi akhir (30%) dan komponen nilai tugas (40%), yang termasuk dalam nilai proses adalah:

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	Kondite	10%		
2.	Target Kompetensi			
	Kegiatan harian/ <i>Logbook</i>	10%		
	Kepanitraan (KP)	10%		

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	SK Individu	30%		
2.	Makalah kelompok	10%		

Nilai Evaluasi = 30%

Nilai Akhir = $\frac{\text{NILAI PROSES} + \text{NILAI TUGAS} + \text{NILAI EVALUASI}}{3}$

BAB IV
PENUTUP

Demikian pedoman Praktek Klinik Fisioterapi Geriatri ini kami susun, harapan kami semoga praktik klinik ini dapat berjalan seperti yang telah direncanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, September 2017

Koordinator Praktek Lapangan

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
'AISYIYAH SURAKARTA

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA :
N.I.M. :
STASE :
TEMPAT PRAKTIK :
PEMBIMBING :

I. Identitas Pasien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :
Diagnosa Medis :

II. Data-data Medis

Catatan medis:

Hasil Laboratorium:

Medika mentosa:

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBJEKTIF

1) KELUHAN UTAMA

2) RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

3) RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

4) RIWAYAT PENYAKIT PENYERTA

5) RIWAYAT PRIBADI

6) RIWAYAT KELUARGA

B. PEMERIKSAAN OBJEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

- a) Tekanan darah :
- b) Denyut Nadi :
- c) Pernapasan :
- d) Temperatur :
- e) Tinggi Badan :
- f) Berat badan :

2. INSPEKSI

3. PALPASI

4. PERKUSI

5. AUSKULTASI

6. PEMERIKSAAN GERAK DASAR

a. Gerak aktif

b. Gerak pasif

c. Gerak isometrik melawan tahanan

7. MUSCLE TEST

8. PEMERIKSAAN NYERI

9. KOGNITIF, INTRAPERSONAL & INTERPERSONAL

- a. Kognitif :
- b. Intrapersonal :
- c. Interpersonal :

10. PEMERIKSAAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL

11. PEMERIKSAAN SPESIFIK

C. UNDERLYING PROCESS

D. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment:

Functional Limitation:

Participation Restriction:

E. PROGRAM FISIOTERAPI

F. INTERVENSI FISIOTERAPI

G. EDUKASI

H. RENCANA EVALUASI

I. PROGNOSIS

Quo ad vitam :

Quo ad sanam :

Quo ad cosmeticam :

Quo ad functionam :

J. PELAKSANAAN FISIOTERAPI

K. EVALUASI AKHIR

L. HASIL AKHIR

.....

Pembimbing,

NIP

SUSUNAN LAPORAN PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Definisi

Prevalensi

Etiologi

Patofisiologi

Intervensi fisioterapi

BAB III LAPORAN KASUS

(lampiran SK pasien)

BAB IV SIMPULAN

BAB V PENUTUP

SURAT PERMOHONAN IJIN

Kepada Yth.
Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat RS/Lahan : _____
Stase : _____

Dengan ini mengajukan permohonan **IJIN** tidak masuk praktek selama _____ hari, terhitung mulai _____ s/d _____.
Adapun alasan ijin saya adalah :

_____, surat

keterangan ijin terlampir.

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin sesuai yang tersebut diatas pada tanggal _____ s/d _____.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi tanggungjawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, _____20__

Mengatahui
Kepala poli/CI

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase

BUKTI PENGGANTIAN DINAS

Kepada Yth.

Koordinator Stase _____

Di Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Tempat RS/lahan : _____

Stase : _____

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggal _____s/d_____ menjadi tanggal _____s/d_____ dengan sepengetahuan dan persetujuan dari kepala poli/CI penanggung jawab. Adapun bukti terlampir.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Surakarta, _____20__

Mengetahui

Kepala poli/CI

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase



**PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
SURAKARTA**

KAMPUS I :

JL. KI HAJAR DEWANTARA 10 KENTINGAN, JEBRES, SURAKARTA. 57126

TELP. : (0271) 631141 FAX. : (0271) 631142

KAMPUS II :

JL. KAPULOGO NO. 03 GRIYAN, PAJANG, LAWEYAN, SURAKARTA. 57146

TELP./FAX. : (0271) 711270

MA'HAD :

**PURWONEGARAN RT 05 RW 06, JL. DRENGES NO. 4 SRIWEDARI. LAWEYAN,
SURAKARTA. 57141**

TELP./FAX. (0271)721621